

---

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KUNJUNGAN KEHAMILAN PADA IBU  
HAMIL SELAMA PANDEMI COVID-19: LITERATURE REVIEW****Oleh****Yurissetiowati<sup>1)</sup>, Namsyah Baso<sup>2)</sup>****<sup>1,2</sup>Poltekkes Kemenkes Kupang****Email: <sup>1</sup>[yurissetiowati1@gmail.com](mailto:yurissetiowati1@gmail.com), <sup>2</sup>[namsyah83poltekkeskupang@gmail.com](mailto:namsyah83poltekkeskupang@gmail.com)****Abstrak**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang pertama kali dilaporkan menjangkit penduduk Wuhan Tiongkok dan menyebar luas di seluruh belahan dunia. Di Indonesia per tanggal 1 Juli 2021 kasus yang terkonfirmasi Covid-19 berjumlah 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491 jiwa. Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 akan berpengaruh terhadap sikap dan keputusan dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan. Tujuan dari literatur review ini adalah untuk menelaah masalah tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama pandemi Covid-19 di beberapa kota Indonesia. Metode dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literatur yang terdapat dalam database jurnal kesehatan yang terindeks di *google scholar* serta penelusuran melalui website resmi. Artikel dipilih dengan kriteria *free full text* dan *open access*. Hasil studi literatur melalui database ditemukan sebanyak 433 artikel. Jumlah artikel terpilih sesuai dengan kriteria inklusi terdapat 3 artikel. Kesimpulan dari literature review ini adalah Ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang Covid-19, dan sebagian besar ibu hamil bersikap yang positif tentang Covid-19, serta ibu hamil tersebut sebagian besar tidak melakukan kunjungan rutin kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dukungan dari petugas kesehatan, suami, dan keluarga untuk melakukan kunjungan kehamilan sangat diperlukan sebagai upaya deteksi dini komplikasi pada kehamilan sehingga diharapkan ibu dan bayi bisa sehat dan selamat.

**Kata Kunci: Hamil, Pengetahuan, Sikap, Kunjungan Kehamilan****PENDAHULUAN**

Coronavirus Disease (Covid-19) merupakan penyakit yang diakibatkan oleh jenis baru dari coronavirus yaitu Sars-CoV-2. Wuhan Tiongkok merupakan tempat yang pertama kali dilaporkan sebagai awal virus ini menyebar yaitu pada tanggal 31 Desember 2019 yang kemudian ditetapkan sebagai pandemi. Pandemi adalah sebuah wabah penyakit yang menjangkit penduduk di wilayah tertentu yang luas secara hampir bersamaan. [1] Covid-19 saat ini telah menjadi pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. [2] Berdasarkan data *Worldometer* per tanggal 01 Juli 2021, kasus Covid-19 yang terjadi di

seluruh dunia terkonfirmasi sebanyak 182.957.120 jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 3.962.204 jiwa dan sebanyak 167.539.356 jiwa telah dinyatakan sembuh. Sementara di negara Indonesia jumlah yang terkonfirmasi sebanyak 2.178.272 jiwa dengan total kematian 58.491 jiwa dan 1.880.413 jiwa yang dinyatakan sembuh. [3]

Covid-19 bisa menjangkit siapa saja tanpa terkecuali dan tidak membedakan baik itu dari segi umur, kondisi bawaan, jenis kelamin, termasuk ibu hamil. [4] Ibu hamil dan janinnya adalah populasi yang mempunyai risiko tinggi selama pandemi penyakit menular. [2]

Pandemi ini sangat berdampak pada pembatasan aktivitas masyarakat termasuk juga pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. [5] Ibu yang sedang hamil beberapa menjadi cemas saat pergi untuk memeriksakan dirinya ke fasilitas pelayanan kesehatan karena takut tertular penyakit. Dengan demikian kunjungan ibu hamil di beberapa tempat pelayanan kesehatan menjadi menurun. Pemberlakuan *sosial distancing* untuk mencegah penularan Covid-19 menyebabkan beberapa perubahan baik dari segi fisiologi dan psikologis ibu hamil sehingga dalam memenuhi kebutuhan ibu hamil tersebut diperlukan penanganan khusus. [6]

Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang Covid-19 akan berpengaruh terhadap sikap dan keputusan yang diambil oleh ibu hamil tersebut selama pandemi Covid-19. [7] Sikap ibu hamil akan berpengaruh terhadap keputusan ibu hamil tersebut dalam memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang ini peneliti membuat literature review mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 yang diambil dari beberapa lokasi penelitian.

Adapun Tujuan dari literatur review ini adalah untuk menelaah masalah tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil selama pandemi Covid-19 di beberapa kota Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penulisan artikel ini merupakan literature review dengan menggunakan referensi dari jurnal dan artikel mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan pada ibu hamil sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Database yang digunakan dalam penelitian ini yakni *google scholar*, serta website WHO dan Worldometer. Seleksi dokumen menggunakan kata kunci yakni “pengetahuan, sikap, dan kunjungan kehamilan saat pandemi covid-19”.

Penelusuran literature melalui database, penulis menemukan sejumlah 433 artikel.

Jumlah artikel terpilih sesuai dengan kriteria inklusi terdapat 3 artikel. Artikel tersebut telah memenuhi kriteria yakni dipublikasikan di jurnal ilmiah, tersedia dalam *free full text, open access*, dan diterbitkan pada tahun 2020 – 2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Covid-19**

No	Penulis	Tahun	Judul	Lokasi Penelitian	Kesimpulan
1	Yenni Ariestanti, Titik Widayati, Yeny Sulistyowati [8]	2020	Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19	BPM Hj. Rosnawati terletak di Puskesmas Cipayung Jakarta Timur	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 45 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Pengetahuan - Baik : 37 orang (82,2%) - Cukup : 8 (17,8%)
2	Megawati Sinambeila, Eva Solina [9]	2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas	Puskesmas Talun Kenas, Sumatera Utara	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 60 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Pengetahuan - Baik : 17 orang (28,3%) - Tidak baik : 43 (71,7%)
3	Nofiyanti Mahmud, Ernawati, Ratna [10]	2021	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa	Puskesmas Tamalanrea, Makassar	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 50 orang ibu hamil didapatkan hasil :

			Pandemi Covid-19	1. Pengetahuan - Cukup : 34 orang (68%) - Kurang : 16 orang (32%)
--	--	--	------------------	---

	Ratna [10]		Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19	ea, Makassar 50 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Sikap Aktif : 42 orang (84%) - Pasif : 8 orang (16%)
--	------------	--	---	---

**Tabel 2. Sikap Ibu Hamil Terhadap Covid-19**

No	Penulis	Tahun	Judul	Lokasi Penelitian	Kesimpulan
1	Yenni Ariestanti, Titik Widayati, Yeny Sulistyowati [8]	2020	Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19	BPM Hj. Rosnawati terletak di Puskesmas Cipayung Jakarta Timur	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 45 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Sikap Positif : 28 orang (62,2%) - Negatif : 17 orang (37,8%)
2	Megawati Sinambela, Eva Solina (9)	2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas	Puskesmas Talun Kenas, Sumatera Utara	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 60 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Sikap Positif : 20 orang (33,3%) - Negatif : 40 orang (66,7%)
3	Nofiyanti Mahmud, Ernawati,	2021	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu	Puskesmas Tamalanr	Hasil penelitian dari sampel sebanyak

**Tabel 3. Kunjungan Kehamilan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19**

No	Penulis	Tahun	Judul	Lokasi Penelitian	Kesimpulan
1	Yenni Ariestanti, Titik Widayati, Yeny Sulistyowati [8]	2020	Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid -19	BPM Hj. Rosnawati terletak di Puskesmas Cipayung Jakarta Timur	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 45 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Kunjungan kehamilan Rutin : 33 orang (73,3%) - Tidak rutin : 12 orang (26,7%)
2	Megawati Sinambela, Eva Solina [9]	2021	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas	Puskesmas Talun Kenas, Sumatera Utara	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 60 orang ibu hamil didapatkan hasil : 1. Kunjungan kehamilan Teratur : 10 orang (16,7%)

					- Tidak teratur : 50 orang (83,3%)
3	Nofiyanti Mahmud, Ernawati, Ratna [10]	2021	Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19	Puskesmas Tamalanrea, Makassar	Hasil penelitian dari sampel sebanyak 50 orang ibu hamil didapatkan hasil :  1. Kunjungan kehamilan efektif : 30 orang (60%) - Tidak efektif : 20 orang (40%)

## Pembahasan

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 adalah coronavirus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. [11] Pandemi Covid-19 berisiko sangat tinggi bagi kesehatan. [12] Banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang Covid-19 dan hubungannya dengan kehamilan, akan tetapi masih berfokus pada dampak fisik pada wanita hamil yang terinfeksi Covid-19 serta kemungkinan penularannya. [13]

Ibu hamil merupakan populasi berisiko tinggi selama pandemi Covid-19. Semua itu dikarenakan pada saat yang sama, ibu hamil merupakan kelompok yang sangat rentan, mengingat dampak ganda pada mereka dan janinnya. [14]

### Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Covid-19

Berdasarkan tabel 1 yang menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa dari total sample penelitian sebanyak 155 orang ibu hamil, sebagian besar atau sebanyak 88 orang

(56,8%) ibu hamil mempunyai tingkat pengetahuan yang baik terhadap Covid-19.

Pengetahuan ibu hamil yang berkaitan dengan Covid-19 paling banyak mereka dapatkan melalui media informasi dan pemberitaan yang sering disiarkan. [15] Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aeni (2020) yang menyatakan bahwa ibu yang mempunyai pengetahuan yang baik paling banyak mendapatkan informasi melalui media elektronik. [16] Menurut Dewi (2020) pengetahuan mempunyai peran signifikan terhadap upaya pencegahan Covid-19. [7]

Hal tersebut juga dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningrum (2019) yang menyebutkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kehamilan berkaitan dengan informasi yang didapat oleh ibu tersebut. Dengan demikian dapat dipantau kesehatan ibu dan janin saat dilakukan pemeriksaan kehamilan. [17]

Pengetahuan ibu hamil bisa ditingkatkan selain melalui sumber media informasi yang dapat dengan mudah diakses baik melalui media cetak maupun media elektronik juga bisa didapatkan melalui kegiatan penyuluhan oleh petugas kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan ataupun di instansi pemerintahan. Semua itu bertujuan agar informasi yang diterima oleh ibu hamil tersebut bisa dipertanggungjawabkan sehingga pengetahuan ibu hamil terhadap Covid-19 bisa meningkat.

### Sikap Ibu Hamil Terhadap Covid-19

Berdasarkan tabel 2 yang menunjukkan sikap ibu hamil selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa dari total sample penelitian sebanyak 155 orang ibu hamil, sebagian besar atau sebanyak 90 orang (58,1%) ibu hamil mempunyai sikap yang positif terhadap Covid-19.

Sikap positif ibu hamil tersebut berhubungan dengan perilaku yang positif dalam melakukan kunjungan kehamilan selama pandemi Covid-19. (8) Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai

.....  
pencegahan Covid-19 akan bersikap positif dalam upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. [7]

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariestanti (2020) yang menyatakan bahwa sikap ibu hamil yang positif akan cenderung mempunyai perilaku yang positif sehingga ibu tersebut akan rutin melakukan pemeriksaan kehamilan meskipun saat pandemi Covid-19. [8]

Sikap ibu hamil yang positif bisa membawa dampak yang positif bagi ibu dan juga janinnya. Sehingga ibu bisa lebih tenang dalam menjalani kehamilan dan persalinannya di tengah pandemi Covid-19 ini.

### **Kunjungan Kehamilan Ibu Hamil Selama Pandemi Covid-19**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan kunjungan kehamilan bagi ibu hamil selama pandemi Covid-19, didapatkan hasil bahwa dari total sample penelitian sebanyak 155 orang ibu hamil, sebagian besar atau sebanyak 82 orang (52,9%) ibu hamil tidak melakukan kunjungan rutin kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan selama pandemi Covid-19.

Ibu hamil yang tidak rutin melakukan kunjungan kehamilan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, usia kehamilan, tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil. [10] Ibu hamil juga masih membutuhkan edukasi tentang dampak yang akan ditimbulkan apabila ibu hamil tersebut tidak rutin melakukan kunjungan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pemberian pemahaman pada ibu hamil bahwa saat kehamilan dan persalinan ibu tersebut akan mempertaruhkan nyawa dapat menjadikan ibu hamil tersebut sadar bahwasanya persalinan itu beresiko mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi yang baru lahir. Oleh karena itu pemeriksaan ANC pada ibu hamil sangat penting untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang mungkin ada atau akan timbul selama kehamilan. [18]

Menurut peneliti dalam mengkaji kunjungan ibu hamil dalam melakukan

pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling menunjang satu dengan lainnya. Faktor tersebut bisa berkaitan dengan dukungan suami dan keluarga terhadap pemeriksaan rutin kehamilan pada ibu hamil tersebut. Hal berikutnya juga bisa didapatkan dari dukungan petugas kesehatan di wilayah kerja ibu hamil tersebut.

Pemberian edukasi dari bidan kepada ibu hamil dan keluarga serta dukungan dari suami dan keluarga diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kunjungan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun saat ini pandemi Covid-19 masih berlangsung akan tetapi ibu hamil juga harus tetap memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan sehingga kehamilan ibu terkontrol dengan baik dan sebagai upaya deteksi dini komplikasi pada ibu dan bayi.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Ibu hamil secara umum mempunyai pengetahuan yang baik terhadap Covid-19, dan mempunyai sikap yang positif terhadap Covid-19, akan tetapi tidak rutin melakukan kunjungan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **Saran**

Dalam peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap Covid-19 perlu adanya dukungan dari petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada ibu hamil tersebut. Dukungan suami dan keluarga juga sangat diperlukan ibu hamil agar bersedia memeriksakan kehamilannya ke fasilitas pelayanan kesehatan sehingga bisa menjadi upaya deteksi dini komplikasi pada kehamilan sehingga diharapkan ibu dan bayi bisa sehat dan selamat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Indonesia KBB. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- [2] Organization Wh. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19): Situation Report, 73. 2020;
- [3] Worldometer D. Covid-19 Coronavirus Pandemic. World Heal Organ Www Worldometers Info. 2020;
- [4] Dani Ja, Mediantara Y. Covid-19 Dan Perubahan Komunikasi Sosial. Persepsi Commun J. 2020;3(1):94–102.
- [5] Setyawan A, Purnomo Fa. Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Balita Dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Ngesrep Semarang. In: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Undip 2020. 2020.
- [6] Pradana Aa, Casman C. Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia. J Kebijak Kesehat Indones Jkki. 2020;9(2):61–7.
- [7] Dewi R, Widowati R, Indrayani T. Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Pencegahan Covid-19. Heal Inf J Penelit. 2020;12(2):131–41.
- [8] Ariestanti Y, Widayati T, Sulistyowati Y. Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) Pada Masa Pandemi Covid-19. J Bid Ilmu Kesehat. 2020;10(2):203–16.
- [9] Sinambela M, Solina E. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Talun Kenas Tahun 2020. J Kebidanan Kestra. 2021;3(2):128–35.
- [10] Mahmud N. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Efektivitas Kunjungan Anc Pada Masa Pandemi Covid-19. Nurs Insid Community. 2021;3(3):67–73.
- [11] Kemenkes Ri. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)[Internet]. Kementeri Kesehat Ri. 2020;1–214.
- [12] Stres Kdan. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kesehatan Mental Masyarakat: Cara Mengelola. Din Pendekatan Dalam Penanganan Covid-19. 2020;134.
- [13] Kotabagi P, Fortune L, Essien S, Nauta M, Yoong W. Anxiety And Depression Levels Among Pregnant Women With Covid-19. Acta Obstet Gynecol Scand. 2020;99(7):953.
- [14] López-Morales H, Del Valle Mv, Canet-Juric L, Andrés Ml, Galli Ji, Poó F, Et Al. Mental Health Of Pregnant Women During The Covid-19 Pandemic: A Longitudinal Study. Psychiatry Res. 2021;295:113567.
- [15] Brahmana Ib. Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 Bagi Tenaga Kesehatan Dan Pasien Di Poliklinik Rawat Jalan Obsgin. J Empati (Edukasi Masyarakat, Pengabdi Dan Bakti). 2020;1(1):21–35.
- [16] Aeni R. Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Di Pmb Haryanti Amd. Keb Tahun 2020.
- [17] Purwaningrum Y. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Kejadian Anemia Selama Kehamilan. J Kesehat. 2017;5(2):88–93.
- [18] Malka S. Hubungan Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Dan Dukungan Suami Dengan Kelancaran Persalinan Di Desa Bulu Allapporenge Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. Nurs Insid Community. 2019;1(3):78–81.